BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu hal yang amat penting dalam hidup, yang perlu dilakukan oleh semua individu. Pembelajaran dimulai ketika seseorang menerima pengetahuan baru yang secara sengaja atau tidak sengaja menuntun suatu individu mengalami perubahan dan memperoleh pengajaran berbagai hal untuk meningkatkan kemampuannya, baik kemampuan dari segi fisik atau non fisik, sehingga terjadi peningkatan dan perubahan kemampuan kearah yang lebih baik lewat pembelajaran tersebut, hal ini juga disampaikan oleh Miarso (dalam Yamin, 2013:15) "Pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain". Sehingga pembelajaran harusnya mempunyai tujuan yang jelas dan spesifik agar saat melakukan proses pembelajaran tidak keluar dari tujuaan pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran dapat terjadi dimanapun individu itu berada, didalam rumah, di dalam sekolah ataupun di dalam masyarakat luas. Tapi yang akan kita bahas sekarang adalah pembelajaran dalam lingkup pendidikan yaitu yang berada didalam kelas, yang melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti terjadinya interaksi antara guru dan siswa yang bersifat kontinu, meskipun interaksinya tidak selalu dengan orang yang sama, tapi selalu berhubungan dengan siswa dan guru. Interaksi ini yang nantinya disebut proses pembelajaran didalam kelas yang akan mengutamakan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Miarso (dalam Yamin, 2013:14) yang memaknai pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan yang berfokus pada kondisi dan kepentingn pembelajar (learned centered). Yang mana siswa akan mendapatkan pengetahuan yang baru dan bisa mengasah serta meningkatkan kemampuannya lewat proses pembelajaran didalam kelas.

Pada kesempatan kali ini proses pembelajaran yang akan kita bahas adalah pembelajaran matematika, yang notabennya adalah

pembelajaran yang menjadi momok bagi siswa, dan pembelajaran yang dirasa membosankan sejak sekolah tingkat dasar sampai tingkat menengah atas. Pembelajaran matematika menjadi momok merupakan sugesti yang seharusnya bisa ditangkal oleh semua pihak yang memang berhubungan dengan proses pembelajaran matematika itu sendiri, agar tidak menjadi masalah yang lebih serius di kemudian hari.

Karena kebanyakan siswa telah tersugesti bahwa pembelajaran matematika merupakan momok dan membosankan, maka sugesti tersebut mengakibatkan bahwa pembelajaran matematika itu sulitnya luar biasa. Padahal jika kita mau memahami, matematika bukanlah ilmu yang sulit. Matematika adalah ilmu dasar yang universal dan mempunyai peran penting bagi kehidupan sehari-hari. Matematika juga dikenal sebagai ilmu pasti yang memiliki pemecahan masalah yang pasti, baik itu pemecahan masalah yang simpel ataupun perlu pemahaman terlebih dahulu dalam menyelesaikan. Pemahaman konsep matematika merupakan satu hal yang penting dan tidak boleh dilupakan dalam pembelajaran matematika, karena kurangnya pemahaman pada konsep matematika akan berakibat juga pada keseriusan siswa untuk menerima pembelajaran yang berlangsung.

Agar pemahaman siswa sesuai dengan ekspektasi guru yang dicantumkan dalam setiap tujuan pembelajaran, maka pembelajaran matematika menuntut penuh adanya interaksi aktif antara guru dengan siswa, sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Tapi nyatanya dalam proses pembelajaran matematika masih sering dijumpai bahwa guru yang lebih aktif dalam proses pembelajaran matematika dibanding siswanya. Sehingga guru mendominasi pembelajaran dalam kelas, yang menyebabkan siswa hanya menjadi pendengar yang langsung menerima apa yang dijelaskan oleh guru. Dan tidak turut serta aktif bertanya mengenai pembelajaran yang berlangsung, padahal jika siswa ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

Agar siswa ikut aktif dalam pembelajaran maka pembelajaran yang berlangsung harus lebih komunikatif dan menyenangkan. Karena pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan akan meningkatkan minat belajar siswa dan secara tidak langsung

mengajak siswa untuk menikmati dan mengurangi rasa bosan dalam proses pembelajaran serta berperan dalam proses pembelajaran.

Pada kenyataannya, saat peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo, masih banyak guru yang belum menerapkan berbagai strategi pembelajaran, sehingga pemahaman para siswa tentang materi pembelajaran hanya pada saat pembelajaran berlangsung. Guru matematikapun juga sama, tidak menerapkan strategi pembelajaran, sehingga saat pembelajaran matematika siswa tidak tertarik untuk bertaya dan mengikuti pembelajaran matematika. Begitu pula di kelas VIII-E, guru yang mengajar belum menggunakan strategi-strategi dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga matematika terkesan membosankan dan terasa sulit untuk dimengerti. Padahal seperti yang kita tahu bahwa sudah banyak buku ataupun bacaan-bacaan yang bersumber dari internet yang menginformasikan mengenai berbagai macam strategi, model ataupun metode pembelajaran agar siswa tertarik dan ikut serta aktif dalam pembelajaran.

Sehingga disini tugas guru tidak hanya asal menjelaskan dan mengajar, yang menyebabkan siswa mudah bosan, tapi juga menentukan penggunaan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi sehingga tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif serta efisien.

Oleh sebab itu, penggunakan berbagai strategi pembelajaran adalah salah satu cara penyampaian proses pembelajaran matematika yang tidak membosankan, lebih komunikatif dan menyenangan bagi siswa, sehingga siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran matematika. Dan siswa tidak lagi hanya menerima ilmu pengetahuan, tapi juga mencari tahu dan menggali lebih banyak ilmu pengetahuan yang ingin mereka tahu. Jadi, guru juga bukan lagi sebagai pusat pembelajaran, tapi guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan proses pembelajaran matematika yang aktif, yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif di kelas VIII-E SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo. Strategi pembelajaran aktif banyak macamnya, salah satunya adalah strategi pembelajaran aktif dimulai

dari bertanya atau sering disebut *Learning Start with a Question (LSQ)* untuk meningkatkan aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga strategi pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)* nantinya bisa dikatakan efektif jika diterapkan dalam pembelajaran matematika atau tidak. Dengan demikian maka tercetuslah judul dari penelitian ini adalah: Efektivitas Strategi *Learning Start with a Question (LSQ).* dalam Pembelajaran Matematika.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar kearah yang tidak bisa dijangkau oleh peneliti, dan penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Aktifitas siswa selama pembelajaran matematika dengan strategi *Learning Start with a Question (LSQ.)*
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi *Learning Start with a Question (LSQ).*
3. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika dengan strategi *Learning Start with a Question (LSQ).*

Pada penelitian kali ini subyek yang diambil oleh peneliti adalah kelas VIII-E SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question (LSQ)*?
2. Bagaimana respon siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question (LSQ)*?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)*?

D. Tujuan

Untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ)* dalam pembelajaran matematika materi persamaan garis lurus, di kelas VIII-E SMP Negeri 1 Taman Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa

a. Melatih keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya melalui kegiatan bertanya pada guru.

b. Melatih kemampuan bertanya pada siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi guru

a. Melakukan pembelajaran aktif dan tidak membosankan

b. Sebagai suatu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika

3. Bagi Sekolah

a. Sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang pembelajaran disekolah untuk menerapkan strategi pembelajaran agar kualitas pembelajaran disekolah meningkat.

b. Sebagai peningkatan mutu sekolah dengan menerapkan strategi pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ).*

b. Sebagai sarana untuk mengetahui aktivitas belajar, respon serta hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Learning Start with a Question (LSQ).*

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan serangkaian proses belajar untuk mengenal, memahami dan mendalami suatu hal

2. Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu proses transfer ilmu matematis dari guru kepada siswa mengenai materi matematika.

3. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan tercapainya tujuan pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan target yang telah direncanakan sebelumnya tercapai dengan tepat.

4. Strategi *Learning Start with a Question (LSQ)*

Learning Start with a Question (LSQ) merupakan suatu strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa dalam bertanya saat berlangsungnya proses pembelajaran.

5. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa merupakan tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

6. Respon siswa

Respon siswa merupakan reaksi yang dilakukan seorang siswa terhadap apa yang sedang diamati atau yang sedang diintruksikan oleh gurunya.

7. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu yang berhasil diraih dan diperoleh setelah seseorang melakukan proses belajar dan pembelajaran yang berupa nilai kognitif siswa.

8. Persamaan Garis lurus

Suatu perbandingan antara koordinat y dan koordinat x dari dua titik yang terletak pada sebuah garis. Bentuk umum persamaan garis lurus dalam variabel x dan y sebagai berikut : $\mathbf{y= mx + c}$ atau $\mathbf{ax + by +c = 0}$